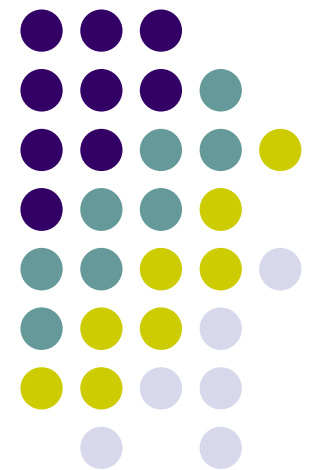
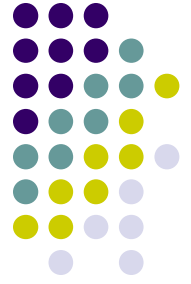


Penulisan Press Release

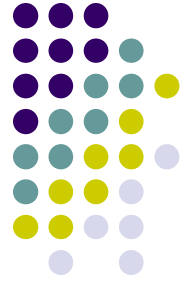
Subroto



Target

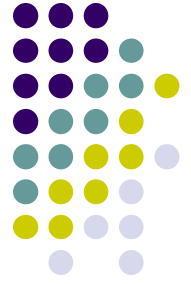


- Memahami cara penulisan berita
- Mengetahui tehnik penulisan *Press Release*
- Mengetahui karakter media massa
- Mengetahui cara menembus media
- Mengetahui cara berhubungan dengan wartawan



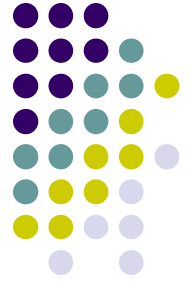
Press Release

Press Release atau siaran pers adalah informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh *Public Relations* (PR) suatu organisasi/ perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers/ redaksi media massa (tv, radio, media cetak, media online) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut. (Soemirat dan Ardianto, 2004)



Tujuan PR

- Memberi informasi baru
(produk, promosi, kebijakan, keputusan dll),
- Mengklarifikasi suatu hal
- Pencitraan (perusahaan, lembaga, maupun individu)
- Pendapat/pemikiran tentang suatu hal/isu



PR adalah berita

PR adalah sebuah berita. Bedanya dengan berita biasa, PR punya tujuan tertentu.

Berita : sesuatu yang punya nilai berita(news values), yakni aktual, faktual, penting, dan menarik.

BUKAN BERITA



BERITA



Berita penting dan berita menarik



Ada berita PENTING, ada berita MENARIK.
Ada berita PENTING sekaligus MENARIK.

Nilai Berita

Aktual

Penting

Berdampak

Luar Biasa

Konflik

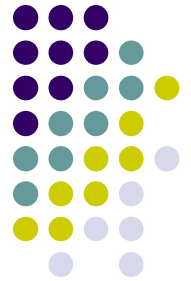
Ketengangan

Tragis

Ketokohan

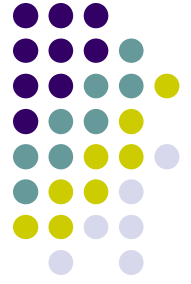
Humor

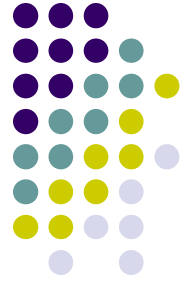
Kemanusiaan



Berita Lempang (Straight News)

Press Release sebaiknya dalam bentuk Berita Lempang (Straight News)





Kaidah Penulisan Berita

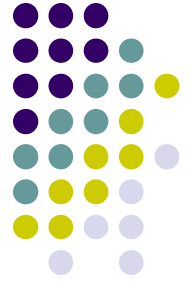
Penulisan berita straight (berita lempang) mengikuti kaidah **5 W 1 H**

- What** : Apa yang terjadi
- Who** : Siapa yang terlibat
- Where** : Dimana terjadi
- When** : Kapan terjadi
- Why** : Mengapa terjadi
- How** : Bagaimana peristiwanya

Teknik Penulisan

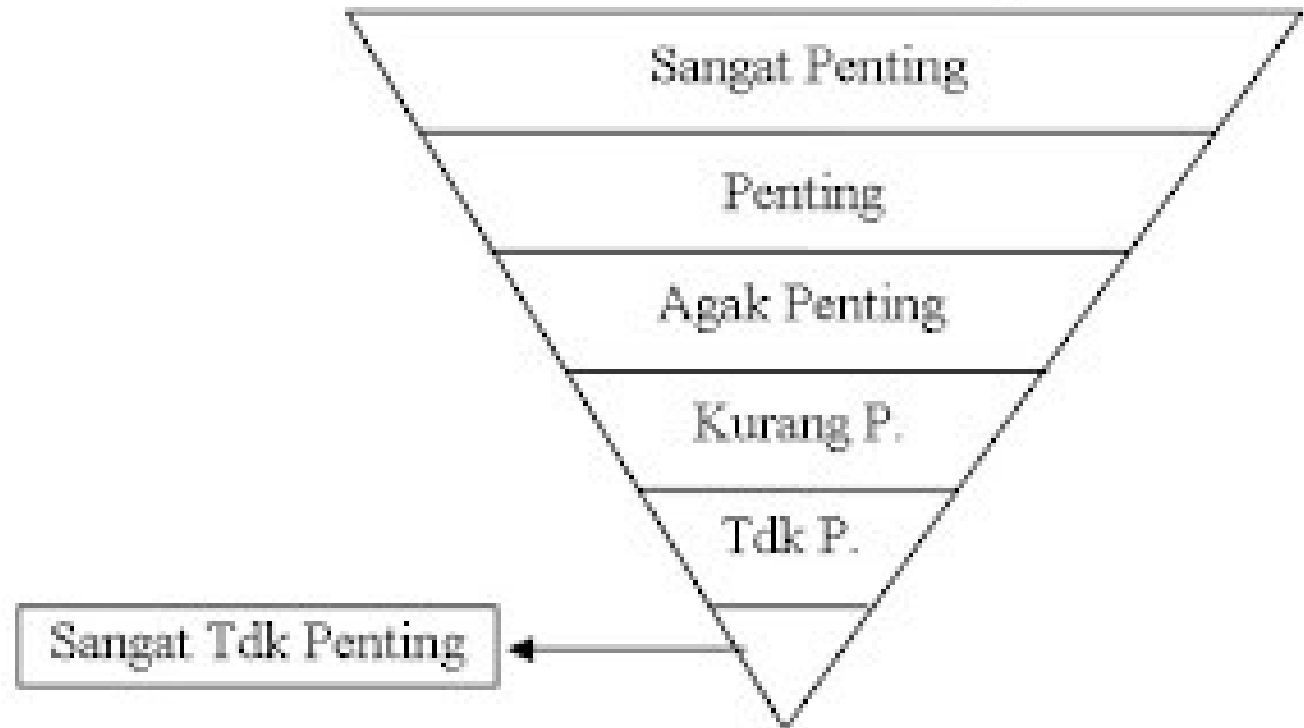
Prinsip piramida terbalik, tulis yang paling penting di bagian atas dan makin ke bawah makin tidak penting





Piramida Terbalik

Gambar Piramida Terbalik



Langkah Menulis Berita

Menentukan Angle

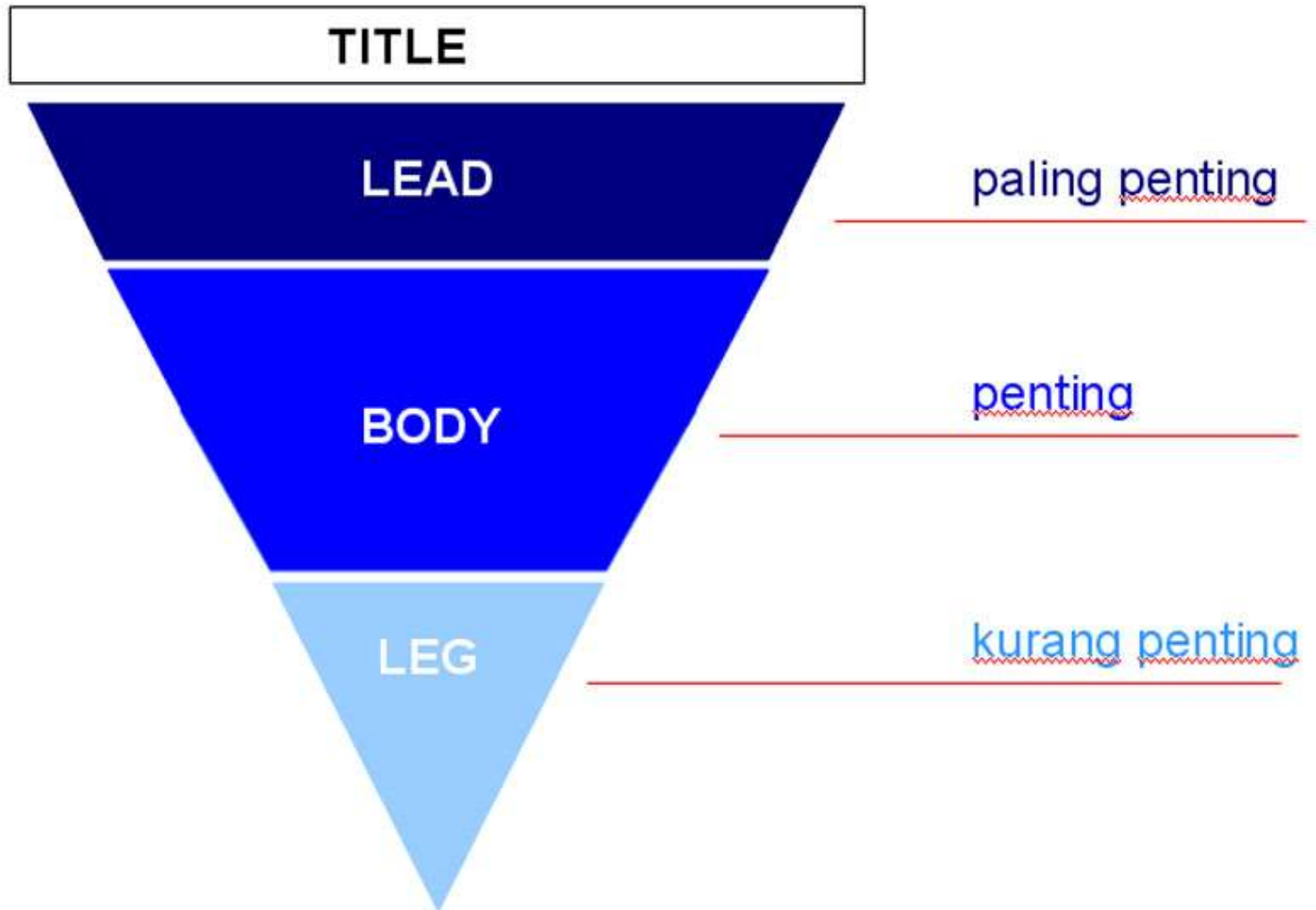
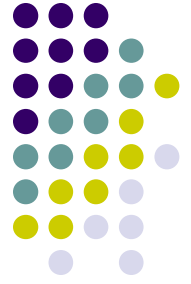
Membuat Judul

Menulis Lead

Membuat badan berita



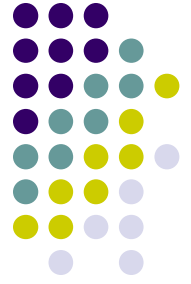
Struktur Berita



Angle

Sudut pandang darimana sebuah berita
ditampilkan

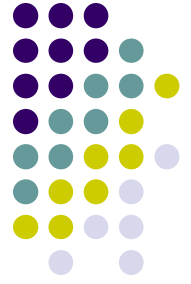
Menentukan menarik tidaknya sebuah berita



Judul

Fungsi Judul

- Mengiklankan
- Merangkum
- Mempercantik



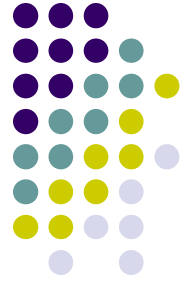


Panduan Judul

Padat, singkat, jelas, cerminkan isi

Sebaiknya kalimat aktif

Tidak lebih dari 6 kata (jumlah kolom koran makin sedikit)



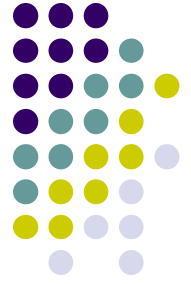
Contoh Judul

Kementan Dukung Penggunaan Pestisida Nabati

Dirjen Tanaman Pangan Percepat Mitigasi Kekeringan

Dirjen Tanaman Pangan Imbau Manfaatkan Buah Lokal

Produksi Padi 2019 Surplus



Lead

Alinea atau paragraf pertama yang berfungsi mengemukakan bagian terpenting atau paling menarik dari suatu berita

Fungsi Lead : Menggugah rasa ingin tahu pembaca untuk mengikuti seluruh tulisan

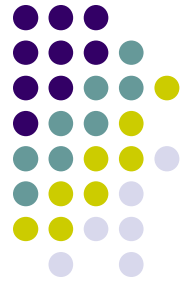
Panduan Lead

Atraktif (menarik perhatian)

Maksimal 12 kata

Fakta penting saja

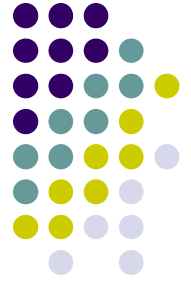
Tidak harus memenuhi 5W + H





Contoh Lead

- ⑩ Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Tanaman Pangan menyiapkan langkah strategis guna mengamankan produksi pangan nasional menghadapi kekeringan tahun ini. Direktur Jenderal (Dirjen) Tanaman Pangan, Suwandi menggelar rapat koordinasi untuk menyamakan langkah pencapaian target tanam bulan Agustus di Jakarta, Selasa (30/7).

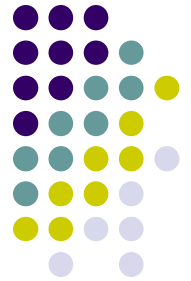


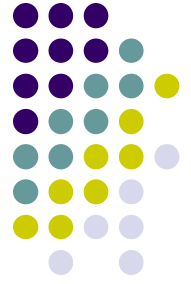
Contoh Lead

- ⑩ Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Sumarjo Gatot Irianto menginginkan pemerintah melakukan pemanfaatan benih lokal. Gatot menilai Indonesia telah memiliki kemampuan produksi benih yang berkualitas secara mandiri.

Tubuh Berita

Fungsi : Mendukung atau melengkapi hal-hal yang dikemukakan dalam lead sehingga terpenuhi 5 W + H





Panduan Tubuh Berita

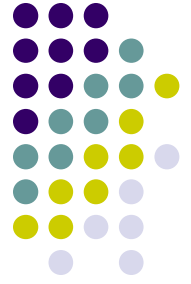
Hubungkan lead dengan alinea berikut

Kalimat-kalimat pendek dan efektif

Setiap alinea minimal dua kalimat

5 W + H sudah terungkap di tiga alinea pertama

Dirjen Tanaman Pangan Imbau Manfaatkan Benih Lokal



Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Sumarjo Gatot Irianto menginginkan pemerintah melakukan pemanfaatan benih lokal. Gatot menilai Indonesia telah memiliki kemampuan produksi benih yang berkualitas secara mandiri.

"Swasembada benih kita sangat banyak, ini sayang untuk tidak dimanfaatkan. Kalau boleh saya menghimbau, gunakan stok benih dari produksi dalam negeri," kata Gatot dalam kegiatan pemusnahan enam ton benih jagung berbahaya di Balai Besar Karantina Soekarno Hatta, Tangerang, Sabtu (29/3).

Menurutnya dengan menggunakan benih dalam negeri dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Selain itu, penggunaan benih baru juga sebagai bagian dari kecintaan terhadap produk dalam negeri.

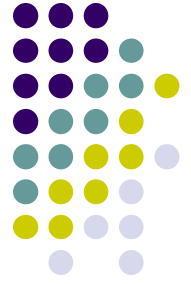
Selain itu pemanfaatan benih lokal, menurut Gatot, dapat mencegah masuknya hama dan organisme dari luar negeri yang dapat membahayakan pertumbuhan tanaman di Indonesia. Hal ini juga dapat berpotensi besar mendatangkan kerugian ekonomi dan mengganggu upaya swasembada pangan di Indonesia.



Gatot juga meminta seluruh pihak terus mendorong akselerasi ekspor Indonesia demi kesejahteraan petani. "Saya minta semua pihak khususnya Karantina Pertanian untuk terus dorong ekspor pertanian Indonesia. Tetapi harus memperhatikan juga harga di tingkat petani," kata Gatot.

Sebelumnya, Kementerian Pertanian sendiri telah memusnahkan benih jagung dari India dan benih padi dari Jepang. Kedua benih tersebut diketahui mengandung bakteri yang belum pernah ada di Indonesia. Bakteri tersebut masuk ke dalam kategori Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) A1 bernama *pseudomonas syringae*.

Kepala Badan Karantina Pertanian Ali Jamil mengatakan apabila bakteri tersebut sampai tersebar ke Indonesia maka dapat menurunkan produksi jagung pada masa panen sebanyak 40 persen. Potensi kerugian pun diperkirakan dapat mencapai sebelas triliun per tahun. "Angka tersebut belum termasuk biaya pengendalian yang harus dikeluarkan pemerintah," ujarnya.



Ciri Bahasa Journalistik

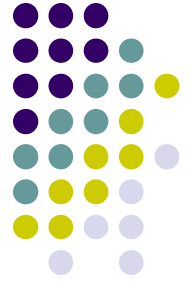
sederhana : dapat dicerna semua kalangan

padat : langsung ke pokok persoalan

jelas : mudah dipahami

singkat : tidak bertele-tele

menarik : menggugah keinginan pembaca



Kalimat

Kalimat efektif : dapat mengungkapkan gagasan secara tepat dan dapat dipahami pembaca secara tepat

Kalimat baku

Kalimat teratur

Bukan kalimat bermakna ganda

Kata

Hindari pengulangan dalam satu kalimat

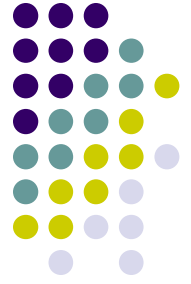
Pilih kata kerja yang tepat

Hindari kata ajektif dan superlatif kecuali kutipan langsung

Penggunaan unsur serapan



Sesuaikan dengan Karakter Media



Pelajari gaya bahasa media yang menjadi target pengiriman PR

Tuliskan siaran pers dengan gaya media tersebut.

Pelajari editorial policy, frekuensi penerbitan, tanggal/tenggat terbit, deadline, sirkulasi, serta jangkauan dan segmen pembaca.



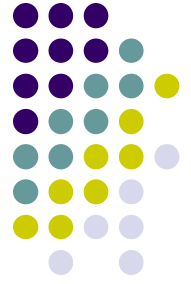
Foto dan Caption

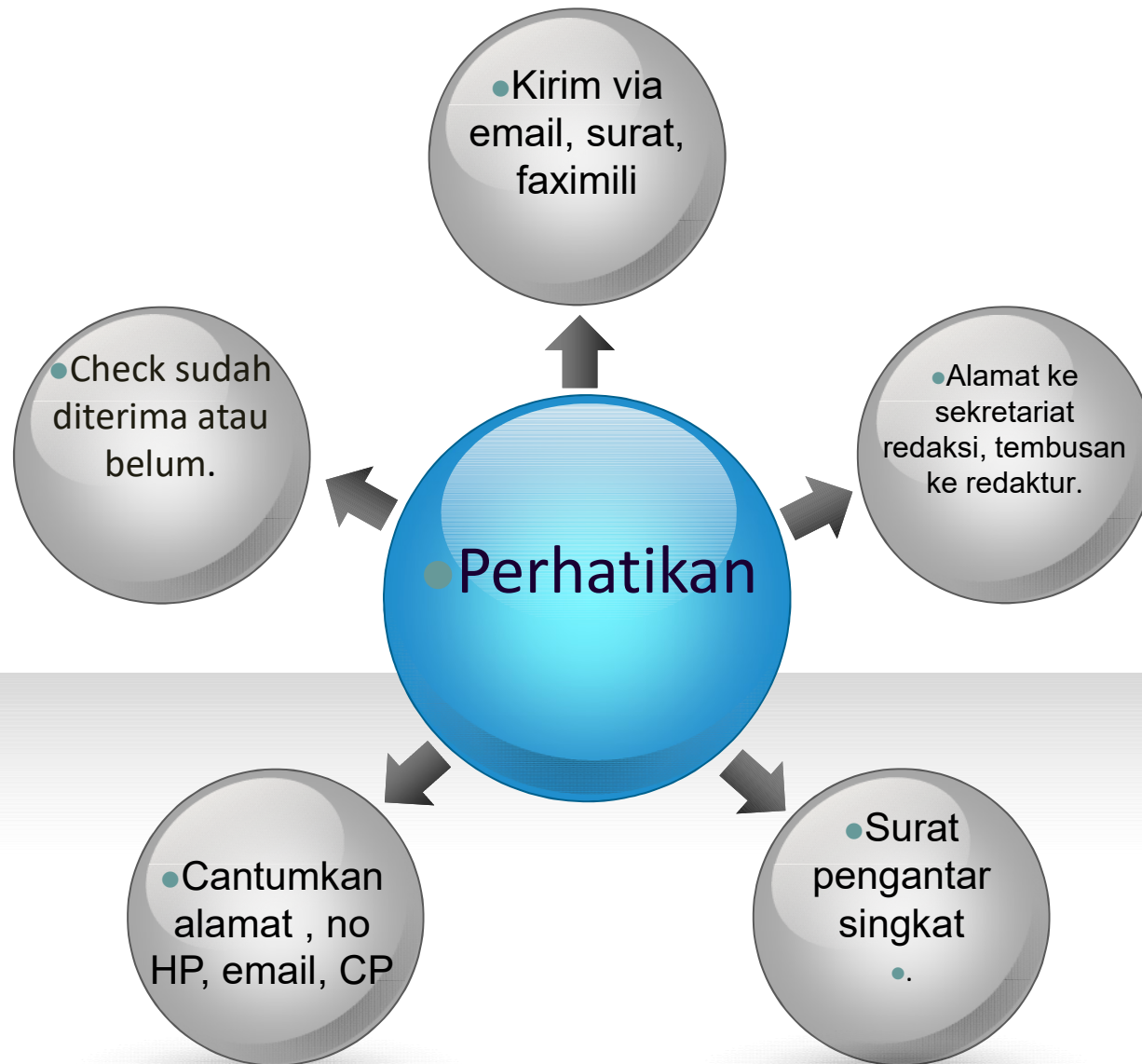
Lengkapi press release dengan foto peristiwa atau foto ilustrasi

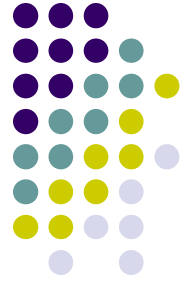
Caption foto lengkap (nama produk baru/kebijakan baru/peristiwa, tempatnya di mana, waktunya kapan, nama dan jabatan narasumber)

Kredit foto

Berita Online WAJIB pakai foto peristiwa/tokoh/produk/ilustrasi







Teknis Pengiriman

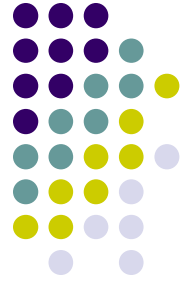
Surat

Faximili

Email. Biasanya untuk mengirimkan surat-surat elektronik, press release, dan informasi lainnya.

Milis atau mailing list. Berisi kumpulan alamat email yang saling terhubung untuk membentuk komunitas tertentu. Misalnya antara organisasi dengan publik.

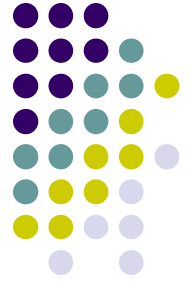
Teknis Pengiriman



Website. Untuk mempublikasikan berbagai informasi tentang organisasi kepada publik, baik itu profil, berita, *press release*, dan informasi penting lainnya.

Jejaring Sosial. Membangun hubungan dengan audiens bisa menggunakan situs jejaring sosial seperti *friendster*, *facebook*, dan lain-lain.

E-Bussiness Card. Kartu bisnis elektronik bisa dikirimkan ke banyak audiens.



Jangan lupa japri

- ⑩ Setelah mengirimkan Press Release, sebaiknya kirim SMS atau WA (japri) kepada pihak tertentu di media massa yang kita tuju (koordinator liputan, sekretariat redaksi, pemimpin redaksi, redaktur halaman atau rubrik tersebut, reporter yang membidangi bidang tersebut).



Kesalahan yang Sering Dilakukan

Kesalahan media atau alamat

PR terlalu panjang atau terlalu pendek

Jenis PR features, bukan straight news

Tidak ada kutipan

Akurasi data dan nara sumber

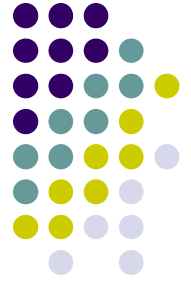
Tidak ada kontak person

PR terlambat diterima

Teknik penulisan kurang baik

Tidak punya nilai berita

Promosi berlebihan



Konferensi Pers

Jangan mengundang wartawan secara mendadak

Konfirmasi kehadiran

Hargailah waktu wartawan (tepat waktu)

Hindari jumpa pers pada hari libur/ akhir pekan

Hindari memilih tempat jumpa pers yang jaraknya jauh

Hadirkan nara sumber yang kredibel

Jangan mengusir wartawan

Masukkan bahan-bahan press release dalam map

Beri kesempatan bertanya

Hindari jawaban no comment



KALEM

AJA

DAN

MATUR

NUWUN

Subroto

081807813505

mastoks@yahoo.com